

ANALISIS DEIKSIS PADA LAGU TOMMY RICHMAN DALAM ALBUM *COYOTE*

Eva Agistiawati^{1*}, Aris Fuadi²
¹²Universitas Insan Pembangunan Indonesia

*Penulis Korespondensi: agise@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.58217/joceip.v20i1.142>

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify, analyze, and calculate the frequency of occurrence of each type of deictic expression in the lyrics of "Million Dollar Baby" by Tommy Richman's songs in the Coyote album. In this study, the author used a qualitative descriptive method. The theory used by the author to analyze the Coyote album is Yule's (2006) theory. Deixis consists of five types, namely, persona deixis, place deixis, time deixis, social deixis, and discourse deixis. Based on the analysis results, it was found that persona deictic elements accounted for 11 data points or 31.3%, place deixis elements accounted for 5 data points or 14.9%, time deixis elements accounted for 5 data points or 14.9%, social deixis elements accounted for 7 data points or 20%, and discourse deixis elements accounted for 7 data points or 20%. With these results, the most frequently occurring type of deixis in Million Dollar Baby song lyrics in the Coyote album is persona deixis.

Keywords: Deixis, Lyrics, Song, Coyote Album, Tommy Richman.

PENDAHULUAN

Lagu adalah bentuk karya seni yang menggabungkan unsur lirik (kata-kata) dengan musik. Lirik dalam lagu dapat dianggap sebagai karya sastra karena memiliki struktur bahasa, makna, dan estetika yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan, pikiran, atau cerita.

Lagu bisa dianalisis dari sisi bahasa, yaitu lirik dalam lagu tersebut. Ilmu yang mempelajari bahasa disebut dengan linguistik. Ada beberapa cabang linguistik antara lain, fonetik dan fonologi, morfologi, sintaks, semantik, dan pragmatik. Salah satu cabang linguistik yang mengkaji yaitu pragmatik. Pragmatik merupakan ilmu bahasa yang membahas tentang apa saja yang membentuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar. Salah satu komponen dari pragmatik adalah deiksis.

Deiksis merupakan salah satu kajian dalam bidang pragmatik. Deiksis merupakan sebuah bentuk bahasa, untuk menggambarkan dua hal dalam kehidupan komunikasi, yaitu korelasi antar bahasa dan konteks bahasa di dalamnya. Deiksis baik lisan maupun tulisan

memiliki banyak kegunaan, untuk menunjukkan sesuatu yang berbeda-beda dalam berbagai hal, seperti dalam percakapan, surat kabar, pesan singkat di jejaring sosial, pergaulan, dan karya sastra.

Ada beberapa jenis deiksis, diantaranya adalah deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Deiksis persona merujuk pada objek orang yang terdiri atas 3 jenis, yaitu persona pertama, persona kedua, dan persona ketiga. Deiksis waktu merujuk pada waktu sebuah tuturan.

Pada penelitian ini, penulis tertarik menganalisis aspek deiksis dalam lirik lagu pada album *Coyote* milik penyanyi Amerika Serikat Tommy Richman pada tahun 2024. Album tersebut karena perayaan terhadap lima panca indera dan unsur-unsur yang saling berinteraksi. Album ini juga bisa diartikan sebagai refleksi dan konflik batin seseorang yang berusaha menjadi nyata di tengah kekecewaan dan keinginan. Penulis menganalisis deiksis dalam lirik lagu diharapkan dapat memudahkan pendengarnya memahami apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui karyanya.

Bahasa

Alat komunikasi yang handal bagi kehidupan bersama dalam suatu masyarakat adalah bahasa. Manusia memakai bahasa dalam seluruh kesehariannya. Bahasa menjadi begitu penting dalam keseluruhan hidup manusia. Jika penggunaan bahasa secara minimal dapat dipahami sesuai maksud dan tujuan dari si pembicara maka bahasa sudah mencapai tujuan dalam menyampaikan sebuah pesan dalam komunikasi. (Hasbullah, 2020) mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pemikiran. Lalu (Hidayat, 2022) berpendapat bahwa bahasa adalah sesuatu yang dipikirkan dan kemudian diucapkan dalam bentuk sebuah kata hingga menjadi sebuah kalimat.

Karya Sastra

Karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. (Lafamane, 2023). Melalui karya sastra, penulis tidak hanya menyampaikan realitas yang ada di sekelilingnya, tetapi juga mengangkat nilai-nilai kemanusiaan, moral, budaya, bahkan kritik sosial.

Pragmatik

Pragmatik merupakan studi linguistik yang berkaitan dengan makna pembicara (atau penulis) sebagaimana ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Yule (2006:3) menjelaskan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna penutur, makna kontekstual, bagaimana apa yang disampaikan sering kali lebih banyak dari apa yang diucapkan, serta bagaimana makna dipengaruhi oleh hubungan sosial antara penutur dan pendengar. Dari pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa pragmatik tidak hanya membahas apa yang dikatakan, tetapi juga bagaimana dan mengapa sesuatu dikatakan dalam situasi tertentu. Artinya, makna tidak selalu eksplisit, tetapi dapat bergantung pada situasi dan latar belakang komunikasi yang berlangsung.

Deiksis

Deiksis adalah kata atau ungkapan yang referennya dapat berpindah-pindah atau tidak tetap yang selalu berkaitan dengan adanya konteks agar maknanya dapat dipahami tergantung pada siapa yang menjadi penutur, waktu bagaimana dan tempat dimana seorang melakukan kegiatan tutur (Chadis, 2019). Deiksis adalah kata, frasa, atau ungkapan yang rujukannya berpindah-pindah bergantung pada pembicara, waktu, dan tempat dituturkannya satuan bahasa tersebut. Kata deiksis berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu "*deik*" yang berarti "tunjuk", yang diambil dari kata "*deiknumi*", yaitu "menunjukkan" (Rivera et al., 2023)

Yule (2006:13) membagi deiksis menjadi tiga, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Deiksis sendiri mencakup beberapa jenis, antara lain deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana.

a. Deiksis Persona

Deiksis persona adalah kata ganti dalam penunjukan orang atau peserta yang terlibat dalam suatu pembicaraan (Andriyani, 2021). Deiksis persona secara langsung tercermin dalam kategori gramatikal seseorang, maka kerangka pragmatismenya dapat dikatakan independen dari kemungkinan peran para partisipan, sehingga peran-peran tersebut dapat ditafsirkan dalam berbagai bahasa (Levinson, 1983). Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa deiksis persona mencerminkan peran dan kategori tata bahasa seseorang, dan dapat ditafsirkan secara berbeda dalam berbagai bahasa.

1) Deiksis Persona Pertama

Deiksis persona pertama, yakni merujuk pada orang penutur kepada dirinya atau kelompok yang melibatkan dirinya (Andriyani, 2021). Bentuk deiksis persona pertama adalah kata ganti saya, aku, kita, kami. Deiksis orang pertama terdiri dari deiksis orang pertama tunggal dan jamak.

2) Deiksis Persona Kedua

Deiksis persona kedua, pemberian

rujukan penutur kepada seseorang atau kelompok yang diajak bicara (Andriyani, 2021). Deiksis ini terdiri dari kata ganti kamu, engkau, anda, dan kalian. Pronomina persona kamu dan engkau memiliki bentuk singkat, *mu* dan *kau*.

3) Deiksis Persona Ketiga

Deiksis persona ketiga, yakni merujuk pada orang yang bukan pembicara maupun pendengar (Andriyani, 2021). Bentuk deiksis persona ketiga, yaitu *dia*, *ia*, *beliau*, *-nya*, *mereka*. Dapat penulis simpulkan bahwa deiksis persona ketiga adalah penggunaan kata ganti orang ketiga untuk menggantikan orang yang sedang dibicarakan. Contohnya *ia*, *dia*, *ia*, *-nya*, *beliau*, dan *mereka*.

b. Deiksis Tempat

Menurut (Andriyani, 2021) deiksis tempat adalah kata ganti untuk menunjukkan suatu lokasi atau keterangan tempat dalam peristiwa bahasa. Deiksis tempat terdiri dari kata *di sana*, *di sini*, *ke sana*, *ke sini*, dan *di situ*. Deiksis waktu disebut sebagai pemaparan jarak waktu yang dilihat dari waktu ketika sebuah tuturan dihasilkan (Dhea Aulia Rodhiasari et al., 2024). Jadi penulis simpulkan bahwa deiksis tempat adalah menunjukkan pada suatu tempat atau lokasi terjadinya pembicaraan oleh penutur.

c. Deiksis Waktu

Deiksis waktu juga dikenal sebagai deiksis temporal. Deiksis waktu adalah sistem dasar untuk mengukur waktu di sebagian besar bahasa di dunia; deiksis ini membuat bahasa menjadi alami. Deiksis waktu dapat dilihat melalui siklus yang menonjol dari siang dan malam, bulan, musim, dan tahun. Penting untuk membedakan saat pengucapan dengan saat percakapan karena hal ini membuat referensi khusus dan utama untuk peran partisipan (N. K. Damayanti, 2022).

d. Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah kata ganti untuk panggilan yang sesuai menurut perbedaan sosial atau hubungan sosial antara pembicara dan pendengar. Deiksis sosial meliputi *Bapak*, *Mbak*, *Ibu*, dll. (Andriyani, 2021). Deiksis sosial adalah deiksis yang menunjukkan

adanya strata sosial dalam peristiwa peran bahasa (Dhea Aulia Rodhiasari et al., 2024). Dari pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa deiksis sosial ialah penggunaan kata-kata yang memperhatikan perbedaan strata sosial antara pembicara dan pendengar.

e. Deiksis Wacana

Deiksis wacana adalah rujukan pada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah diberikan atau sedang dikembangkan. Deiksis wacana terdiri dari kata *ini* dan kata *itu* (Andriyani, 2021). Deiksis wacana mengacu pada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah diberikan (sebelumnya) dan atau yang sedang dikembangkan.

2. Lagu

Lagu adalah sebuah karya musik pendek biasa dengan kata-kata yang dinyanyikan. Lagu merupakan ungkapan perasaan atau pandangan melalui bunyi dan suara, dibedakan dari vokal penyanyi dan instrumental dari alat musik. Lagu merupakan rangkaian nada yang dipadukan dengan irama yang serasi dan syair sehingga tercipta suatu harmoni yang indah (Syakhila Octaviani & Nazwa Nurfauziah, 2023).

3. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan istilah kata yang dituangkan dalam sebuah pengekspresian melalui pengarang tentang suatu hal yang telah dilihatnya. Untuk mengekspresikannya, pengarang harus dapat menciptakan sebuah lirik dengan makna yang terkandung di dalam setiap lirik baik yang tersirat maupun yang tersurat (Nurrohmah, 2023). Menurut (Puspahaty, 2023) Lirik lagu merupakan bagian penting dari musik dan sering memiliki peran sebagai medium untuk menyampaikan pesan, mempengaruhi perasaan, dan mempengaruhi pikiran pendengar. Perasaan yang dituangkan pada lirik lagu dapat berupa perasaan cinta, kesedihan, perjuangan, kebencian, dan lain-lain.

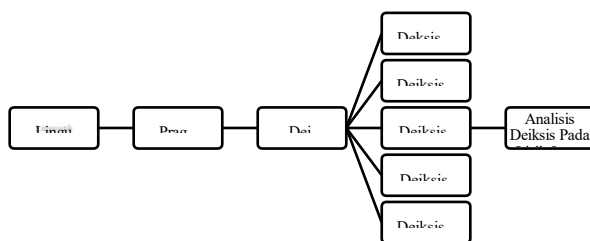
KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk mengetahui makna dan maksud pencipta lagu, analisis dapat dilakukan dari sudut pandang linguistik, atau bahasa.

Linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa manusia dalam hal struktur, bentuk, makna, konteks dan waktu. Linguistik mencakup bidang-bidang seperti fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Ada beberapa cabang linguistik yang mengkaji, salah satunya adalah pragmatik. Bagian pragmatik yang dapat dipelajari adalah deiksis.

Deiksis merupakan acuan pada suatu kata yang bisa berubah dan tidak terbatas maknanya dalam merujuk pada hal-hal yang berbeda. Untuk mengetahui dan memahaminya, kita perlu memperhatikan hal tersebut dibicarakan oleh siapa, di mana, dan kapan kata tersebut diucapkan sesuai dengan konteks penuturnya. Unsur deiksis dalam kehidupan sehari-hari digunakan dalam bahasa dan terdapat pada karya sastra seperti cerpen, novel, dan lagu. Jadi, deiksis dapat digunakan dalam komunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami konteks tuturan seorang pembicara. Deiksis mencakup beberapa jenis: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana.

Berdasarkan pada konsep-konsep yang sudah penulis jabarkan di atas, penulis akan meneliti jenis deiksis pada lirik lagu Tommy Richman dalam Album *Coyote* ini, penulis akan menggunakan teori George Yule (2006). Deiksis terdiri dari lima jenis, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Penulis akan menganalisis lima jenis deiksis yang terdapat pada lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote*. Alur kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1 Bagan kerangka Berpikir

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan penalaran induktif untuk menyelidiki fenomena sosial melalui observasi objektif dan partisipan. Dalam penelitian kualitatif, metode deskriptif dapat digunakan. Metode deskriptif kualitatif berupaya memberikan jawaban penelitian tentang siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman, lalu peristiwa tersebut dipelajari secara menyeluruh hingga akhirnya ditemukan pola-pola yang muncul (Kim, Sefcik, & Bradway dalam Asitah, 2022:29).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kajian kepustakaan atau *library search*. (Ardiansyah et al., 2023) mengemukakan bahwa kajian kepustakaan adalah menggambarkan proses sistematis untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis literatur yang berkaitan dengan topik penelitian seseorang.

Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi ilmiah berupa teori, metode, dan pendekatan yang dikembangkan dan didokumentasikan dalam berbagai format, seperti buku, jurnal, catatan, sejarah, dokumen, dan sumber lainnya (Prastowo dalam Rif'ati, 2020:29).

Fokus dari penelitian ini yaitu menganalisis deiksis pada lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote* yang dirilis pada tanggal 27 September 2024. Berdasarkan pada fokus penelitian, maka subfokus penelitian ini adalah menganalisis jenis-jenis deiksis yang terdapat dalam lirik lagu dalam album *Coyote* berdasarkan teori Yule (2006), serta menghitung frekuensi kemunculan masing-masing jenis deiksis yang ditemukan.

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau mencari pengumpulan data dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Untuk meraih hasil penelitian yang maksimal, penulis melakukan analisis terhadap semua data pada penelitian dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menetapkan lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote* sebagai objek penelitian.

- Menyimak secara teliti dan cermat seluruh lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote*.
- Membaca seluruh lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote*.
- Mengidentifikasi dan mencatat semua jenis deiksis yang muncul pada lirik lagu tersebut.
- Mengelompokkan temuan deiksis ke dalam table jenis deiksis.
- Menghitung frekuensi kemunculan masing-masing jenis deiksis.
- Menarik kesimpulan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah penulis sendiri sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis dan menggunakan instrumen lain berupa tabel untuk menganalisis jenis deiksis pada lirik lagu dalam album *Coyote*. Adapun tabel analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Jenis deiksis pada Lirik Lagu Dalam Album *Coyote*

No	Judul lagu	Lirik lagu	Jenis deiksi

Tabel 2 Frekuensi Jenis Deiksis Pada Lirik Lagu Tommy Richman Dalam Album *Coyote*

no	judul	lirik	Jenis deiksi						
			P						
			P1	P2	P3				
Jumlah									
Persentase									

Keterangan:

P: Persona

P1: Persona pertama

P2: Persona kedua

P3: Persona ketiga

T: Tempat

W: Waktu

S: Sosial

Wa: Wacana

Tabel 3 Persentase Total Jenis Deiksis dalam Album *Coyote*

No	Jenis deiksi	Jml data	%
total			

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang terdiri dari empat tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan. Adapun sumber data lirik lagu sebagai acuan penelitian berasal dari google.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Informasi Sumber Daya

Album *Coyote* merupakan album studio debut Tommy Richman penyanyi, rapper dan penulis lagu yang berasal dari Woodbridge, Virginia, Amerika. Album yang dirilis pada 27 September 2024 melalui label *ISO Supremacy and Pulse Records*. Album ini terdiri dari 11 lagu yaitu, *Elephant in The Room*, *Whitney*, *Temptations*, *Whisper in My Ear*, *Give It All*, *Tennessee (feat. Trevor Spitta & Zahcary Moon)*, *Thought You Were The One*, *Lettermen (feat. Paco)*, *GreenTherapy*, *Vanity*, *Seems Like Time Moves Forever (feat. Mynamesintjmac)*. Album ini merepresentasikan perkembangan gaya bermusik Richman setelah popularitas lagu viralnya, *Million Dollar Baby*.

Album *Coyote* terjual 4.300 unit (± 4.000 unit Streaming (SEA), ± 200 unit Penjualan digital (TEA), ± 100 unit penjualan fisik). Album ini berada di urutan 10 selama masa debut di *Billboard Heatseekers*. Chart ini menyoroti album dari artis baru atau yang belum pernah masuk 100 besar *Billboard 200*, sehingga pencapaian ini menunjukkan adanya pertumbuhan awal dalam visibilitas Richman di pasar AS.

Tommy Richman menciptakan album *Coyote* sebagai langkah artistik untuk menegaskan identitas musiknya di luar kesuksesan viral sebelumnya. Setelah lagu "*Million Dollar Baby*" meraih popularitas besar di TikTok dan menduduki posisi #2 di *Billboard Hot 100*, Richman merasa perlu untuk menunjukkan bahwa dirinya bukan

sekadar artis satu hit. Dalam wawancara dengan *AP News*, ia menyatakan bahwa ia ingin membuat album yang lebih mendalam dan bukan hanya sekadar lagu- lagu viral. Ia juga menekankan bahwa ia ingin menciptakan album yang utuh dan bukan hanya sekadar koleksi lagu-lagu populer.

Album *Coyote* merupakan bagian kedua dari trilogi bertema hewan yang dimulai dengan EP *Alligator* pada tahun 2022. Richman menyebut *Coyote* sebagai kelanjutan dari kisah yang dimulai di *Alligator*, dengan fokus pada perjuangan mental yang digambarkan melalui sosok coyote liar di gurun Nevada. Proses pembuatan album ini berlangsung selama dua tahun, dimulai dari ide-ide yang muncul saat Richman masih dalam kondisi finansial yang sulit, namun tetap percaya pada seni yang ia ciptakan.

2. Tentang Tommy Richman

Thomas Anatole Richman atau yang lebih dikenal dengan Tommy Richman adalah seorang penyanyi, rapper, dan penulis lagu yang berasal dari Amerika. Tommy Richman lahir pada 21 Maret 2000 di Woodbridge, Virginia, Amerika. Ia dibesarkan dalam lingkungan musik berkat ayahnya yang seorang guru drum dan ibunya yang tuli.

Richman memulai karier musiknya pada tahun 2016 dengan merilis lagu-lagu di *SoundCloud* dan *Spotify*, termasuk debutnya "*Ballin' Stalin*". Ia kemudian melanjutkan dengan merilis beberapa EP, seperti *Paycheck* (2022) dan *Alligator* (2022). Pada tahun 2023, ia menandatangani kontrak dengan label *ISO Supremacy* milik Brent Faiyaz dan *Pulse Records*, yang membawanya membuka tur global Faiyaz dan tampil dalam lagu "*Upset*" dari mixtape *Larger Than Life*. Setelah pindah ke Los Angeles pada awal 2022, Richman merekam beberapa lagu standout seperti "*Games*" dan "*BUNKER/PREROLL*" bersama mynameisntjmack. Kariernya semakin berkembang setelah menandatangani kontrak dengan Brent Faiyaz's *ISO Supremacy* dan *Pulse Records*, serta membuka tur global Faiyaz. Richman juga tampil dalam proyek Faiyaz, *Larger Than Life*, sebagai artis yang ditampilkan dan produser.

Terobosan besar Richman datang pada tahun 2024 dengan perilisan singel "*Million Dollar Baby*". Lagu ini viral di TikTok dan

debut di posisi kedua di Billboard Hot 100, serta mencapai puncak nomor satu di *Billboard Global* 200 dan *TikTok Billboard* Top 50. Lagu ini juga menjadi lagu streaming nomor satu secara global dan mendominasi berbagai chart radio. Pada tanggal 27 September 2024, Richman merilis album debutnya, *Coyote*, melalui *ISO Supremacy* dan *Pulse Records*. Meskipun "*Million Dollar Baby*" dan "*Devil Is a Lie*" sebelumnya telah dirilis sebagai single, keduanya tidak dimasukkan dalam album ini. Album ini menampilkan kolaborasi dengan MyNameIsntJMack, Paco, Trevor Spitta, dan Zachary Moon, serta didukung oleh produksi dari Richman sendiri bersama John Wehmeyer, Jonah Roy, dan Lim0.

3. Pembahasan

a. Deskripsi Temuan Data

Hasil temuan data dalam penelitian ini adalah hasil yang terkait dengan deiksis. Setelah mendengarkan lagu secara seksama, membaca lirik, sekaligus mencari informasi yang ada pada album *Coyote* karya Tommy Richman. Penulis ini telah mencatat data yang akan difokuskan pada penelitian ini. Penulis menyimpulkan terdapat beberapa jenis deiksis yang ada dalam album *Coyote* karya Tommy Richman.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Yule (2006). Menurut Yule (2006) deiksis terdiri dari beberapa jenis yaitu, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Penulis mengungkapkan temuan penelitian deiksis dalam album *Coyote* berjumlah 35 dengan rinciannya sebagai berikut: deiksis persona berjumlah 11 data atau 31,3%, deiksis tempat berjumlah 5 data atau 14,9%, deiksis waktu berjumlah 5 data atau 14,9%, deiksis sosial berjumlah 7 data atau 20%, dan deiksis wacana berjumlah 7 data atau 20%.

b. Analisis Data

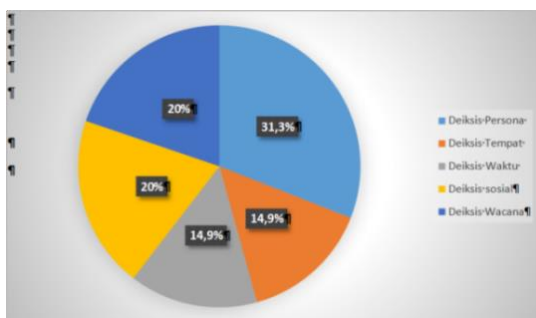
Pada bagian ini, penulis akan memaparkan data dari hasil penelitian jenis deiksis dalam album *Coyote* karya Tommy Richman. Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memaparkan hasil penelitian terhadap jenis deiksis yang terdapat dalam lirik-lirik lagu pada album tersebut.

Berikut merupakan table deskripsi jenis deiksis pada lirik lagu dalam album *Coyote* karya Tommy Richman. Deiksis terdiri dari, deiksis pesona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan juga deiksis wacana.

Tabel 4. Persentase Total Jenis Deiksis dalam Album *Coyote*

No.	Jenis Deiksis	Jumlah Data	Persentase
1.	Deiksis Persona	11	31,3%
2.	Deiksis Tempat	5	14,9%
3.	Deiksis Waktu	5	14,9%
4.	Deiksis Sosial	7	20%
5.	Deiksis Wacana	7	20%
	Total	35	100%

Berdasarkan tabel persentase, penulis menemukan 35 data penggunaan deiksis pada lirik lagu sang pencipta yaitu Tommy Richman dalam album *Coyote* dengan rincian deiksis persona berjumlah 11 data atau 31,3%, deiksis tempat berjumlah 5 data atau 14,9%, deiksis waktu berjumlah 5 data atau 14,9%, deiksis sosial berjumlah 7 data atau 20%, dan deiksis wacana berjumlah 7 data atau 20%. Diagram berikut menunjukkan persentase data pada penggunaan deiksis pada lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote* yang merupakan album debut dari sang artis.



Grafik 1 Diagram Persentase dalam Album *Coyote*

Rumusan perhitungan persentase deiksis yang terdapat pada lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote* adalah sebagai berikut:

$$1) \frac{\text{deiksis persona}}{\text{jumlah data}} \times 100\% = \frac{11}{35} \times 100\% = 31,3\%$$

$$2) \frac{\text{deiksis tempat}}{\text{jumlah data}} \times 100\% = \frac{5}{35} \times 100\% = 14,9\%$$

$$3) \frac{\text{deiksis waktu}}{\text{jumlah data}} \times 100\% = \frac{5}{35} \times 100\% = 14,9\%$$

$$4) \frac{\text{deiksis sosial}}{\text{jumlah data}} \times 100\% = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

$$5) \frac{\text{deiksis wacana}}{\text{jumlah data}} \times 100\% = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

Uraian dan Penafsiran Hasil Penelitian Berikut adalah uraian deskripsi dari hasil penelitian deiksis yang terdapat pada lirik lagu Tommy Richman dalam album *Coyote*. Data yang terdapat di dalam album tersebut dikelompokkan dan dianalisis ialah deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, deiksis wacana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, dan dengan analisis data yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat memperoleh beberapa simpulan sebagai berikut. Dalam album *Coyote*, karya Tommy Richman mengandung beberapa jenis deiksis. Album ini memiliki 11 judul lagu dan penulis melakukan penelitian pada setiap lagu tersebut, yaitu: *Elephant in The Room*, *Whitney*, *Temptations*, *Whisper in My Ear*, *Give It All*, *Tennessee (feat. Trevor Spitta & Zahcary Moon)*, *Thought You Were The One*, *Lettermen (feat. Paco)*, *GreenTherapy*, *Vanity*, *Seems Like Time Moves Forever (feat. Mynameisntjmac)*. Berdasarkan analisis deiksis, penulis menemukan 5 jenis deiksis, ialah: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan persentase dan hasil temuan, penulis mendapatkan total keseluruhan data sebanyak 35 data dengan persentase 100%. Dalam jenis deiksis, penulis menemukan 5 jenis deiksis dalam rincian deiksis persona sebanyak 11 data atau 31,3%, deiksis tempat berjumlah 5 data atau 14,9%,

deiksis waktu berjumlah 5 data atau 14,9%, deiksis sosial berjumlah 7 data atau 20%, dan deiksis wacana berjumlah 7 data atau 20%.

Maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi jenis deiksis yang lebih banyak ditemukan adalah deiksis persona dari pada jenis deiksis, tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa Tommy Richman lebih banyak menggunakan jenis deiksis persona pada lagu-lagunya di dalam album *Coyote*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani. (2021). *Penggunaan Deiksis dalam Novel Love Van Java Karya Patrick Kellan (Suatu Kajian Pragmatik)*. 129.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Azhar, M. (2022). Pengantar Linguistik Modern. *Al-Ma'any: Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 21–30.
- Damayanti, N. K. (2022). A Deixis Analysis of Song Lyrics in “Here’s Your Perfect” by Jammie Miller. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(1), 148–152.
- Damayanti, N. K. (2022). A Deixis Analysis of Song Lyrics in “Here’s Your Perfect” by Jammie Miller. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(1), 148–152.
- Dhea Aulia Rodhiasari, Novi Fitriani, Regina Samosir, Almas Bari’atul Muna, Rania Nursifaturozaq Shafarina, Asep Purwo Yudi Utomo, & Rossi Galih Kesuma. (2024). Analisis Deiksis dalam Channel YouTube Satu Persen pada Daftar Putar “Manajemen Waktu.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 3(1), 01–20. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v3i1.2599>
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cruse, A. (2006). *A Glossary of Semantics and Pragmatics*. Edinburgh University Press